# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode dapat diartikan juga sebagai suatu trik dan tips ataupun teknik yang ada pada proses penelitian suatu temuan. Penelitian merupakan usaha pada aspek ilmu pengetahuan yang dikerjakan agar dapat mencapai kebenaran serta prinsip penuh kesabaran, hati-hati, dan penuh ketelitian agar terstruktur dalam melahirkan suatu kenyataan.[53]

Pada penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang memberikan hasil deskriptif meliputi kata-kata atau ucapan yang berasal dari orang-orang disekitar pengamatannya.[54] Deskriptif adalah penelitian yang dikerjakan agar mendapatkan data faktual dan real mengenai kebenaran yang ada. Data yang telah terkumpul bisa berupa gambar, kata, dan bukan angka. Dengan begitulah, laporan penelitian ini terdiri atas kutipan data dalam memberikan ilustrasi penyajian laporan itu.

---

[53] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: bumi aksara, 2004), hlm. 24

[54] Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 4

Data yang dimaksud berasal dari wawancara, dokumentasi, catatan dari lapangan dan sebagainya.[55] Tujuan adanya penelitian ini supaya bisa melihat variable serta kondisi yang ada pada situasi dalam suatu temuan masalah tersebut.[56]

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Rejoagung Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dimana di desa ini merupakan sebagian masyarakatnya pembudidaya ikan hias. Di desa Rejoagung ini sebagian masyarakatnya bekerja sebagai petani ikan dan menjadi salah satu mata pencaharian masyarakatnya. Lingkup pemasaran ikan hias dari desa ini sudah mencapai Yogyakarta, Bekasi, Jakarta, Sidoarjo, dan Bandar Lampung.

Hal ini tentu tidak lepas dari proses perencanaan pemasaran yang mendalam dan tepat yang dilakukan oleh para supplier. Dari masing- masing tempat tujuan masing-masing supplier sudah memiliki tujuan masing-masing dan memiliki jadwal pengiriman yang berbeda pula. Hal ini tercipta berkat komunikasi dan koordinasi yang baik antar supplier sehingga dari pekerjaan petani ikan hias dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

---

[55] *Ibid,* hlm.11

[56] Arief Furchan, *pengantar penelitian dalam pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 447

## C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta peneliti di lapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Bogdan mendefinisikan secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subyek penelitian dalam lingkungan subyek, dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan.[57] Untuk itu peneliti harus langsun turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.[58] Atas dasar tersebut, selama pengumpulan data di lapangan, peneliti memanfaatkan voice recorder, buku tulis, dan pena sebagai alat untuk mencatat data. Sebelum penelitian resmi, peneliti terlebih dahulu datang kepada bapak kelapa desa Rejoagung di rumah beliau untuk meminta izin secara lisan dan sedikit menayakan beberapa pertanyaan seputar pembudidaya ikan hias di desa Rejoagung Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

---

[57] Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.. 114

[58] Lexy J Moeleong, *Metode……*, hlm. 4

## D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[59] Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang di peroleh dari orang yang di jadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dukumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian itu. Data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatau masalah.

Sumber data utama penelitian ini adalah tindakan atau kegiatan dan kata-kata dari subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

   Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dalam penelitian didukung melalui wawancara/interview terhadap informan atau pihak distibutor ikan konsumsi. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.[60] Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan melihat langsung situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian seperti data *person* jawaban dari wawancara.

---

[59] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset* Bisnis. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

[60] Buran Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif.* (Surabaya: Airlangga Uiversity Press, 2005), hal. 128

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya tetapi melalui pihak kedua. Dalam penelitian ini data sekunder bisa berupa kata-kata, tindakan, sumber tertulis dan foto serta studi kepustakaan tentang teori-teori yang terkait dengan isi penelitian tentang keadaan yang ada pada pembudidaya ikan Mas Koki di Desa Rejoagung, Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian menggunakan teknik agar mengetahui suatu keadaan di lingkungan saat ini. Seperti lingkungan social, individu, masyarakat dan organisasi. Dalam perolehannya diperlukan metode. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode yang lazim digunakan dalam pengumpulan data.[61]

Metode yang dipakai pada penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mengamati dan mencatat hal-hal secara sistematis yang berkaitan dengan gejala pada penelitian. Teknik ini melakukan pengamatan secara langsung dengan membuat catatan atas hal-hal yang perlu diteliti dan menemukan permasalahan-

[61] Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Social: Dasar-Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: CV Rajawali Press, 1989), hlm. 51.

permasalahan agar mendapatkan sebuah solusi.[62] Hasil observasi ini berupa : aktivitas, kejadian, peristiwa, objek atau kondisi yang terjadi dalam proses penjualan para pelaku pembudidaya ikan Maskoki di Rejoagung Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Metode Wawancara (*Interview*) merupakan cara pengumpulan data degan jalan tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[63] Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dalam melakukan wawancara mendalam kepada pembudidaya ikan Mas Koki guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada 4 Supplier, 4 Konsumen ikan Mas Koki yang ada di Desa Rejoagung, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

---

[62] *Ibid,* hlm. 52
[63] Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

## F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian kualitatif tidaklah harus dilakukan setelah terkumpulnya data atau selesainya pengolahan data. Dengan ini, data yang terkumpul sementara dapat diproses dan dilakukan penganalisisan ketika semua data terkumpul. Pada penelitian ini data di oleh dengan meliputi:

1. Reduksi data

   Reduksi data adalah suatu pemilihan, pemerhatian, dalam penyederhanaan suatu permasalahan, trasformasi, dan pengabstrakan.[64] Tahapan yang dilalui yaitu dengan memperkuat analisis mengelompokkan atau mengkategorikan ke sebuah permasalahan dengan uraian singkat, pengarahan, mengambil yang penting, dan mengelompokkan data sehingga dapat disimpulkan dan diverifikasi agar hasil sangat akurat. Data yang diredukasi berupa keseluruhan data yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian. Data yang diredukasi memberikan kemudahan pada peneliti dalam proses analisis kejenjang yang lebih serius agar mendapatkan hasil yang akurat.

   Dalam penelitian studi literature ini diagram alir penelitian dapat dillihat pada gambar 3.1 Diagram alir

[64] Sanafiah Faisal, Format-Format….., hlm. 270

Gambar 3.1
Diagram Alir Penelitian

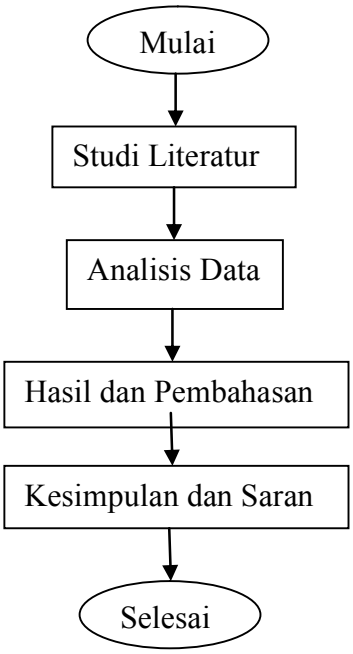


Keterangan : = Permulaan/Akhir penelitian

= Proses

= Arah alir penelitian

2. Penyajian data

Penyajian data ditujukan supaya data perolehan redukasi terorganisasikan, dapat disusun melalui pola hubungan supaya cepat dipahami dan dimengerti. Uraian naratif, bagan, hubungan antara setiap kategori dan diagram alur dapat digunakan dalam melakukan penyajian data. Penyajian data dengan bentuk itu memberikan kemudahan pada peneliti agar dapat mengerti apa saja yang terjadi. Pada di tahap ini penulis

melakukan usaha dalam penyusunan data yang relefan agar dapat menyimpulkan informasi serta mempunyai tujuan dalam memberikan jawaban atas permasalahan dalam suatu penelitian.

3. Verifikasi

Pada Tahap ini akan didapatkan kesimpulan dari adanya keseluruhan data yang sudah didapatkan atas hasil dari suatu penelitian. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu upaya dalam mencari serta memahami makna, pola, keteraturan, serta penjelasan.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data penemuan merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang telah diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.[65] Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber.[66] Proses triangulasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah

[65] Husani Husman, *Metodologi Penelitian Social*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.287

[66] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 330

tidak ada lagi perbedaan informasi. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu:[67]

1. Triangulasi sumber, yakni triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, yakni triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, yakni teknik triangulasi yang menilai waktu untuk mempengaruhi kredibilitas data.

Sebagai bahan pertimbangan dan penguat sumber data atas penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil pertimbangan dan penguat data dari pembudidaya ikan Mas koki tersebut. Hal tersebut dipilih karena memiliki kompetensi dalam tema yang dipilih oleh peneliti. Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber berupa dokumen pelaksanaannya. Peneliti memperoleh informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber data bertujuan menguji data yang diperoleh dari satu sumber dengan data dari sumber lain. Dengan triangulasi sumber data peneliti bisa mendiskripsikan gambaran yang lebih memadai mengenai permasalahan yang diteliti.

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di lapangan bias memperoleh keabsahan, maka peneliti melakukan:

---

[67] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Isla*m: Konsep Dan Penerapan, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

1. Perpanjang kehadiran

   Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

   Dari kegiatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam suatu kondisi yang relevan dengan problematika atau isu yang sedang dicari oleh peneliti dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal tersebut, peneliti sebaiknya mengadakan pengamatan yang teliti dan cermat secara berkesinambungan. Kemudian menjabarkannya secara rinci pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang dipahami dengan cara yang biasa.

## H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian:

1. Tahap persiapan

   Pada tahap persiapan ini, peneliti mulai mengumpulkan literature-literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan strategi pemasaran dan etika bisnis Islam. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal

penelitian yang kemudian di uji sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bentuk laporan tersebut adalah dalam bentuk skripsi.